

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan metode kuantitatif. Diketahui tidak ada perbedaan gaya pengasuhan orang tua ditinjau dari partisipasi mengikuti program Sangu akik. Diketahui nilai signifikansi Levene's Test $0.222 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan varians antara sampel yang pernah berpartisipasi dalam program Sangu Akik dan sampel yang tidak pernah berpartisipasi dalam program Sangu Akik. sehingga untuk mengetahui perbedaan rata-rata dengan uji t digunakan signifikansi t pada *equal variances assumed* (diasumsikan nilai varians sama) yakni sebesar $0.151 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa orang tua yang pernah berpartisipasi dalam program SR Sangu Akik memiliki kecenderungan Gaya Pengasuhan sebagai berikut: **Koersif**, terdapat 0 subjek dalam kategori tinggi dan sedang dengan prosentase 0%, dan terdapat 34 subjek dalam kategori rendah dengan prosentase 100%. Pada aspek **Dialogis**, terdapat 0 subjek dalam kategori tinggi dengan prosentase 0%, dan terdapat 2 subjek dalam kstegori sedang dengan prosentase 6%, serta terdapat 32 subjek dalam prosentase 94%. Dan pada aspek **Permisif**, terdapat 0 subjek dalam kategori tinggi dan sedang dengan prosentase 0%, dan terdapat 34 subjek dalam kategori rendah dengan prosentase 100%. Dengan demikian, tingkat Gaya Pengasuhan orang tua yang pernah berpartisipasi dalam program SR Sangu Akik rata-rata berada pada kategori Rendah.

Begitu juga orang tua yang tidak pernah berpartisipasi dalam program SR Sangu Akik. Berdasarkan hasil penghitungan tingkat Gaya Pengasuhan, orang tua yang tidak pernah berpartisipasi memiliki kecenderungan Gaya Pengasuhan sebagai berikut: **Koersif**, terdapat 0 subjek dalam kategori tinggi dan sedang dengan prosentase 0%, dan terdapat 26 subjek dalam kategori rendah dengan prosentase 100%. Pada aspek **Dialogis**, terdapat 0 subjek dalam kategori tinggi dan sedang dengan prosentase 0%, dan terdapat 26 subjek dalam kategori rendah dengan prosentase 100%. Dan pada aspek **Permisif**, terdapat 0 subjek dalam kategori tinggi dan sedang dengan prosentase 0%, dan terdapat 26 subjek dalam kategori rendah dengan prosentase 100%. Dengan demikian, tingkat Gaya Pengasuhan orang tua yang pernah berpartisipasi dalam program SR Sangu Akik rata-rata berada pada kategori Rendah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan hasil dari tingkat Gaya Pengasuhan, menunjukkan tidak terdapat perbedaan gaya pengasuhan dalam partisipasi mengikuti program sugu akik. Antara orang tua yang pernah berpartisipasi dan yang tidak pernah berpartisipasi dalam program SR Sangu Akik sama-sama kurang mengerti akan pentingnya pengetahuan tentang pengasuhan dan cenderung tidak peduli terhadap masa depan anak.

B. Saran

1. Bagi Orang tua di Dukuh Sidowayah. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara orang tua yang mengikuti program sugu akik tetapi adanya SR Sangu Akik sangat penting sebagai

wadah yang menampung ibu-ibu untuk saling bertukar pengalaman dan belajar mengasuh yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menyempurnakan penelitian sebelumnya atau menjadikannya sebagai pertimbangan dalam penelitiannya dengan tema dan bahan yang sama secara lebih bervariasi dan inovatif agar bermanfaat bagi dunia sosial dan pendidikan. Karena pada dasarnya masih jauh dari sempurna. Dan terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini, terutama pada subjek penelitian. Lazimnya, skala Gaya Pengasuhan atau pola asuh orang tua itu diisi oleh anak dari orang tua tersebut. Karena akan menimbulkan *faking good* yang sangat besar dan fatal bila skala pola asuh diisi oleh orang tua.